

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian akhir penulisan penelitian ini, berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang terdapat pada Bab IV, penulis akan menyampaikan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi terkait dengan masalah yang diteliti, yaitu mutu sarana dan prasarana praktikum pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Pasundan 2 Banjaran. Analisis yang dilakukan melibatkan aspek teori dan temuan lapangan yang telah diperoleh, serta rumusan penelitian yang telah diajukan. Dengan demikian, berikut adalah kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi pada penelitian ini.

5.1 Simpulan

Kelengkapan peralatan praktikum pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Pasundan 2 Banjaran sesuai dengan hipotesis yang diajukan cenderung pada H1 yaitu belum memenuhi standar dengan data sebagai berikut.

Beberapa sarana praktikum, seperti perabot, media pembelajaran, peralatan utama praktik, bahan utama praktek, peralatan pendukung praktek, telah tersedia namun belum memenuhi standar yang diharapkan. Terdapat kekurangan dalam hal jumlah, kondisi, serta spesifikasi fitur yang seharusnya ada. Didapatkan nilai persentase kelengkapan untuk perabot sebesar 62.5% dengan tinjauan spesifikasi A1 dikategorikan layak, jumlah alat A2 dikategorikan layak, serta kondisi alat A3 layak, untuk media pembelajaran sebesar 82.2% dengan tinjauan spesifikasi A1 dikategorikan layak, jumlah alat A2 dikategorikan layak, serta kondisi alat A3 layak, untuk peralatan utama praktik 66.6% dengan tinjauan spesifikasi A1 dikategorikan layak, jumlah alat A2 dikategorikan layak, serta kondisi alat A3 layak, bahan utama praktik 73.9% dengan tinjauan spesifikasi A1 dikategorikan layak, jumlah alat A2 dikategorikan layak, serta kondisi alat A3 layak, peralatan pendukung praktek 73.3% dengan tinjauan spesifikasi A1 dikategorikan layak, jumlah alat A2 dikategorikan layak, serta kondisi alat A3 layak sesuai instrumen verifikasi sekolah penyelenggara ujian praktik.

Prasarana praktikum, seperti laboratorium teknik dasar elektro dan area kerja perawatan dan perbaikan peralatan bertenaga listrik, dan ruang kerja instalasi penerangan/ tenaga/ sistem pengaman dan motor juga menunjukkan ketimpangan yang signifikan terhadap standar Permendikbud No. 3 Tahun 2022 dengan persentase yang diperoleh sebesar 48% dan dikategorikan tidak layak. Dan hasil kumulatif persentasi sarana dan prasarana didapatkan nilai sebesar 67.76% yang mana berada pada kategori kurang layak sehingga H1 terbukti.

Eris Rifaldi, 2023

EVALUASI KELENGKAPAN PERALATAN PRAKTIK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK (STUDI KASUS DI SMK PASUNDAN 2 BANJARAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan demikian, hipotesis bahwa tingkat kelengkapan peralatan praktik kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Pasundan 2 Banjaran belum memenuhi standar yang ditetapkan, hal tersebut terbukti berdasarkan hasil data yang diperoleh. Maka dari itu, diperlukan tindakan perbaikan dan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana praktikum Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Pasundan 2 Banjaran agar mencapai standar yang sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2022 dan instrumen verifikasi sekolah penyelenggara ujian praktik. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pihak sekolah dan pihak terkait untuk meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan dalam bidang teknik instalasi tenaga listrik.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana kelengkapan peralatan praktikum pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Pasundan 2 Banjaran.

- a. Perlu adanya perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana praktikum: Implikasi utama adalah perlunya upaya untuk meningkatkan kelengkapan peralatan praktikum dan memperbaiki prasarana praktikum yang tidak memenuhi standar. Hal ini dapat dilakukan melalui alokasi anggaran yang memadai, pembaruan peralatan, pemeliharaan rutin, serta perbaikan dan renovasi ruang praktikum yang diperlukan.
- b. Perlu adanya perhatian terhadap pemenuhan standar pendidikan: Implikasi lainnya adalah perlunya meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap standar pendidikan yang ditetapkan oleh Permendikbud. Guru/instruktur dan pihak terkait perlu memahami persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjaga mutu sarana dan prasarana praktikum.
- c. Perlu adanya pelatihan dan pengembangan kompetensi: Implikasi lainnya adalah pentingnya memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada guru/instruktur dan tenaga kependidikan terkait. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman tentang standar pendidikan, penggunaan dan pemeliharaan peralatan, serta manajemen ruang praktikum.
- d. Perlu adanya kerjasama dengan pihak terkait: Implikasi lainnya adalah perlunya membangun kerjasama dengan pihak terkait, seperti industri atau

lembaga terkait, untuk mendapatkan dukungan dalam meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana praktikum. Kerjasama ini dapat berupa dukungan dalam penyediaan peralatan, bahan, atau dukungan teknis lainnya.

Implikasi-implikasi tersebut diharapkan dapat mendorong perbaikan dan peningkatan mutu sarana dan prasarana praktikum kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Pasundan 2 Banjaran. Dengan demikian, proses pembelajaran akan menjadi lebih optimal dan siswa dapat memperoleh pengalaman praktik yang memadai sesuai dengan standar yang ditetapkan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis merekomendasikan beberapa langkah perbaikan dan peningkatan yang dapat dilakukan, antara lain:

- a. Melakukan evaluasi secara berkala: Perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap sarana dan prasarana praktikum untuk memastikan bahwa mereka memenuhi standar yang ditetapkan. Evaluasi ini dapat dilakukan setiap tahun atau setiap semester untuk memantau perbaikan yang telah dilakukan dan mengidentifikasi area yang masih perlu diperbaiki.
- b. Mengalokasikan anggaran yang memadai: Penting untuk mengalokasikan anggaran yang memadai untuk memperbaiki, memperbarui, dan memelihara sarana dan prasarana praktikum. Anggaran ini dapat digunakan untuk membeli peralatan baru, memperbaiki yang rusak, serta melakukan renovasi atau penambahan ruang praktikum jika diperlukan.
- c. Melakukan perbaikan dan perawatan rutin: Sarana dan prasarana praktikum perlu mendapatkan perbaikan dan perawatan rutin agar tetap dalam kondisi baik. Hal ini meliputi pemeliharaan peralatan, pembersihan ruang praktikum, serta perbaikan jika ada kerusakan. Rutin menjaga dan merawat sarana dan prasarana akan memperpanjang umur pakai dan meningkatkan efektivitas penggunaannya.
- d. Mengadakan pelatihan dan workshop: Mengadakan pelatihan dan workshop bagi guru/instruktur dan tenaga kependidikan terkait akan membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan dan pemeliharaan

peralatan praktikum. Pelatihan ini juga dapat mencakup manajemen ruang praktikum dan peningkatan keterampilan praktik siswa.

- e. Membangun kerjasama dengan industri atau lembaga terkait: Kerjasama dengan industri atau lembaga terkait dapat memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan peralatan, bahan, atau dukungan teknis lainnya. Menggandeng pihak-pihak ini akan membantu meningkatkan kelengkapan dan mutu sarana dan prasarana praktikum.
- f. Meningkatkan komunikasi dan partisipasi siswa: Melibatkan siswa dalam proses evaluasi, perbaikan, dan perawatan sarana dan prasarana praktikum dapat memberikan mereka rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap lingkungan praktikum. Komunikasi yang baik antara siswa, guru/instruktur, dan pihak terkait juga penting untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi bersama.

Rekomendasi-rekomendasi tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu sarana dan prasarana praktikum kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Pasundan 2 Banjaran. Dengan melaksanakan rekomendasi ini, diharapkan sarana dan prasarana praktikum dapat memenuhi standar yang ditetapkan dan memberikan pengalaman praktik yang optimal bagi siswa.